SATU ABAD TERATE EMAS

Kirab Tanah dan Air

KR-Abdul Alim

Kirab budaya satu abad terate emas diikut pimpinan Forkopimda Karanganyar.

KARANGANYAR (KR) - Ribuan warga Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) Karanganyar berkumpul di plataran Masjid Agung Madaniyah, Minggu (24/7). Mereka mengikuti Kirab Budaya Satu Abad Terate Emas sekaligus menyaksikan penyerahan simbol tanah dan air.

Simbol itu diserahkan Bupati Karanganyar Juliyatmono kepada Koordinator PSHT Wilayah Jateng-DIY, AKBP Purn Sapto Yohanes. Selanjutnya simbol tersebut diserahkan ke PSHT Pusat Madiun. Air dan tanah dari Karanganyar diambil dari kawasan wisata Sapta Tirta Pablengan Matesih.

Ketua Cabang PSHT Karanganyar, Sutarmo mengatakan kegiatan ini dihelat dalam rangkaian menyambut 100 tahun atau satu abad PSHT. Sebelumnya, mereka melakukan *longmarch* dari *Flyover* Palur ke Alun-alun Kota. Sebagian juga mengendarai mobil dan sepeda motor.

Bupati Juliyatmono mengungkapkan, tanah dan air memiliki makna filosofis mempersatukan. Air dan tanah mampu mempersatukan bangsa Indonesia. Karena itu, PSHT juga diharapkan memiliki andil besar dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Dalam memaknai Seabad PSHT, diharapkan organisasi ini menjadi lebih baik dan semakin diminati banyak orang.

Jangan sampai ternoda karena pihak-pihak yang tidak senang. Bupati juga minta warga PSHT tidak terpancaing isu-isu hoaks yang dapat menodai arti satu abad tersebut. "Jangan mudah terprovokasi, apalagi bertindak anarkistis," tegasnya. **(Lim)**

TERTARIK ETOS PEKERJA ASAL PUBALINGGA

Walikota Tono City Ajak Kerja Sama

PURBALINGGA (KR) - Walikota Tono City Jepang, Kazuhiko Tada mengusulkan kerja sama *City to City* (C to C) antara Kota Tono Jepang dengan Kabupaten Purbalingga. Dengan kerja sama C to C, potensi dua kota tersebut bisa dikolaborasikan. Kerja sama dimaksud tidak hanya terpaku pada satu kerangka kerja sama.

Kazuhiko Tada mengungkapkan hal itu dalam percakapan virtual dengan Bupati Purbalingga Dyah Hayuning Pratiwi, Senin (25/7) di ruang rapat bupati. Bupati Bupati Purbalingga dan Walikota Kazuhiko Tada berdialog menggunakan bahasa Inggris. Untuk membantu percakapan, di ruang rapat bupati juga ada Kiko (warga Negara Jepang) dan Jauhari (warga Purbalingga yang lama bekerja di perusahaan milik Kazuhiko Tada).

Kazuhiko Tada mengungkapkan, usulan tersebut disampaikan setelah ia mengetahui etos dan gaya pekerja asal Purbalingga yang banyak diminati dunia industri di Jepang. Karena itu, Tada menginginkan lebih banyak pekerja dari Purbalingga bekerja di Tono City, khususnya di sektor manufaktur dan agrikultur.

Tada menegaskan bahwa pekerja asal Purbalingga dimaksud harus benar-benar siap kerja dengan *skill* yang ditentukan oleh Pemerintah Kota Tono Jepang.

Menurut Tada, sebelum menjadi Walikota ia mengelola perusahaan yang banyak memanfaatkan pekerja dari Purbalingga. Karena itu Tada mengaku telah mengenal kinerja dan karakter pekerja asal Purbalingga. "Kami telah mengenal pekerja dari Purbalingga dan kami ingin lebih banyak lagi pekerja dari Purbalingga," tandasnya.

Bupati Purbalingga Dyah Hayuning Pratiwi (Tiwi) menyampaikan kesanggupannya mempersiapkan tenaga kerja yang dibutuhkan dengan spesifikasi yang ditetapkan oleh Pemerintah Kota Tono. Untuk itu, Pemkab Purbalingga akan menyiapkan sumber daya manusia yang menguasai Bahasa Jepang dan memiliki keterampilan, dan *skill*

Disebutkan, Pemkab Purbalingga akan menjaga reputasi dan citra Kabupaten Purbalingga di mata internasional, khususnya Jepang. "Kami akan persiapkan spesifikasi yang dibutuhkan dan akan segera berkoordinasi dengan berbagai pihak untuk kepentingan tersebut," tegas Dyah Hayuning Pratiwi saat berdialog dengan Walikota Tono.

Bupati juga minta kepada jajaran Pemkab Purbalingga mengikuti dialog tersebut, sekaligus untuk mengatur format pengiriman pekerja ke Jepang, termasuk pembiayaannya. "Kalau kita bisa melakukan inovasi pembiayaan, saya yakin akan banyak pemuda kita yang berminat mengikuti program ini," tegas Tiwi. **(Rus)**

KR-Toto Rusmanto

Bupati bersama jajaran Pemkab Purbalingga melakukan dialog virtual dengan Walikota Tono City.

STRATEGI PEMBANGUNAN PEMKAB SUKOHARJO

Kedepankan Prinsip Kesetaraan

SUKOHARJO (KR) - Pengarusutamaan Gender sebagai strategi pembangunan telah menjadi komitmen pemerintah untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan sejahtera.

Pemkab Sukoharjo juga sudah memberikan perhatian besar terhadap prinsip kesetaraan di berbagai sektor, bahkan sektor industri harus 'ramah perempuan'.

Bupati Sukoharjo Etik Suryani mengungkapkan hal itu dalam sambutanya pembukaan Rapat Koordinasi Pengurusutamaan gender Tahun 2022 di Hotel Tosan Solo Baru Grogol, Senin (25/7).

"Pembangunan di segala sektor sudah sepantasnya mengedepankan prinsip kesetaraan dan upaya-upaya pengarusutamaan gender," tandasnya.

Menurutnya, upaya pengarusutamaan gender bukan hanya bermanfaat bagi perempuan tetapi juga membawa dampak positif bagi kemajuan organisasi.

Namun ampai saat ini masih ada beberapa kendala yang dihadapi oleh kaum perempuan, baik dari aspek kehidupan sosial, budaya, ekonomi maupun politik. Kesulitan tersebut disebabkan masih adanya disparitas gender.

"Selain karena budaya patriarki yang masih kental, perempuan juga kerap diragukan kemampuannya karena kondisi khusus fisiknya, seperti mendapat datang bulan, hamil dan menyusui. Kebutuhan-kebutuhan khusus perempuan tersebut seringkali menjadi hambatan apabila dirinya ingin memilih profesi tertentu," ungkap kata Suryani.

Atas dasar hal itu, lanjut Etik, pengarusutamaan gender sebagai strategi pembangunan telah menjadi komitmen Pemkab Sukoharjo untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan sejahtera.

"Itu sebagaimana tertuang dalam Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2000, yang secara tegas menyatakan bahwa dalam proses penyusunan perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi harus mengintegrasikan isu-isu gender dalam pembangunan daerah," jelasnya.

Bupati berharap kepada perangkat daerah sebagai ujung tombak pelaksanaan program dan kegiatan yang responsif gender.

Hal itu dimaksud untuk saling bersinergi dan berkolaborasi antarinstansi maupun organisasi dalam rangka kaum perempuan secara ekonomi, politik, sosial dan budaya. **(Mam)**

HUKUM

SOPIR TERGENCET KABIN

Truk Tangki Tabrak Colt di Tol Ngasem

KARANGANYAR (KR) - Satu orang meninggal dunia dalam kecelakaan lalu lintas di Exit Tol Colomadu di Desa Ngasem, Selasa (26/7). Lakalantas itu melibatkan truk tronton pengangkut minyak goreng Nopol B 9716 TQ dengan truk Colt Diesel Nopol S 8302 UX.

Korban meninggal dunia merupakan sopir truk tronton bernama Surakman (26) asal Margasari Kota Depok. Ia meninggal dunia seketika di lokasi kejadian akibat luka parah di bagian dada. Sedangkan penumpang truk tronton selamat, bernama Agung Nugroho (31) asal Cakung Jakarta Timur.

Kasat Lantas Polres Karanganyar, AKP Yulianto, mengatakan lakalantas melibatkan dua truk tersebut terjadi pukul 06.10. "Kejadiannya sekitar pukul 06.00 pagi tadi karena rem blong," jelasnya.

Kronologis lakalantas terjadi saat truk tangki mengangkut minyak goreng yang disopiri Surakman berjalan dari arah utara (Boyolali) menuju arah selatan (Ngasem). Sementara melaju di arah yang sama truk colt diesel mengangkut almari yang dikemudikan Sutrisno (57) warga Nganjuk.

"Posisinya truk colt didepan truk tangki. Tapi sampai di lokasi truk tangki mengalami rem blong sampai menabrak truk colt diesel dari arah belakang," ungkapnya.

Akibat kejadian ini truk tanki hingga keluar lajur jalan dan terguling. Sementara posisi truk colt melintang. Sopir truk tanki posisinya mengalami luka parah pada bagian dada. Sopir tersebut meninggal dunia di lokasi. Jenazah dibawa ke RSUD dr Moewardi untuk dilakukan visum.

Sutrisno sopir truk Colt mengaku, kecelakaan hanya berselang sesaat setelah dia membayar tol. "Saya kaget, baru saja keluar pintu tol setelah membayar, tibatiba truk saya ditabrak dari belakang sampai terguling," tuturnya. **(Lim)**

KR-Abdul Alim

Evakuasi lakalantas di exit tol Colomadu.

Polisi Ungkap Kasus Eksploitasi Seksual

WATES (KR) - Petugas Satreskrim Polres Kulonprogo mengamankan pelaku eksploitasi seksual anak di bawah umur, MM (19) warga Brebes Jawa Tengah, yang tinggal di Gresik Jawa Timur.

Pelaku memaksa korban yang masih di bawah umur sebut saja Mawar warga Kapanewon Temon untuk menunjukkan bagian sensitif dan merekamnya.

Kapolres Kulonprogo, AKBP Muharomah Fajarini, Senin (25/7), mengatakan kasus ini terkuak setelah ibu korban melaporkan kejadian ini ke polisi pada 26 Mei 2022. Bermula saat ibu korban menerima pesan Whatsapp dari pelaku akan menyebarkan video anaknya yang mempertontonkan bagian sensitif, ke grup keluarga dan lingkungan kerja ibu korban.

"Korban diminta minta maaf kepada pelaku atau bos pelaku. Jika tidak mau, pelaku mengancam akan menyebarkan rekaman pornografi korban. Awalnya, korban diberi link untuk masuk ke grup Whatsapp konten dewasa. Korban kenalan dengan pelaku yang juga tergabung dalam grup tersebut," jelas Kapolres.

Pelaku kemudian menghubungi nomor HP korban dan meminta korban untuk melakukan adegan pornografi mempertontonkan bagian tubuh sensitif. Jika tidak mau pelaku mengancam akan melaporkan korban ke polisi karena belum dewasa sudah masuk grup konten dewasa.

"Ada ancaman itu korban takut dan akhirnya mau melakukan adegan pornografi. Ternyata pelaku merekam adegan ini. Rekaman ini digunakan pelaku untuk mengancam korban agar mau melakukan adegan berikutnya. Korban takut rekaman disebarluaskan sehingga menuruti pelaku melakukan adegan pornografi," jelasnya.

Setelah itu korban memblokir nomor pelaku. Sebelumnya, korban sempat memberi nomor ibunya kepada pelaku. Karena kesulitan menghubungi korban, pelaku kemudian menghubungi ibu korban agar membuka blokiran.

Kanit II Satreskrim Polres Kulonprogo, Iptu Aditya Dwi Darmawan, mengatakan dari laporan tersebut petugas melakukan penyelidikan dan berhasil mengidentifikasi pelaku. Petugas Polres Kulonprogo kerja sama dengan Polres Gresik mengamankan pelaku di rumah kontrakannya di Gresik Jawa Timur. Petugas masih mendalami kasus ini karena ada beberapa grup konten dewasa di handphone pelaku.

Pelaku dikenakan Pasal 45 ayat 1 jo Pasal 27 ayat 1 jo Pasal 52 ayat 1 UU No 19 tahun 2016 tentang perubahan atas UU No 11 tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik dan Pasal 45B jo Pasal 29 UU No 19 tahun 2016 tentang perubahan atas UU No 11 tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik, atau Pasal 37 UU No 44 tahun 2008 tentang pornografi. **(Dan)**

KR-Dani Ardiyanto

AKBP Muharomah Fajarini (berjilbab) menunjukkan barang bukti HP milik pelaku.

MOBIL HANTAM POHON

Pengemudi Kritis, 1 Penumpang Tewas

WONOSARI (KR) - Kecelakaan tunggal terjadi di jalan Wonosari-Paliyan Km 11, tepatnya di ruas Jalan Watugilang B Kalurahan Mulusan, Paliyan Gunungkidul, Senin (25/7). Kecelakaan tersebut dialami mobil Suzuki Carry nopol AD 9788 RM menyebabkan satu orang penumpang Sutikno (29) warga Padukuhan Sidorejo Sodo Paliyan Gunungkidul tewas.

Korban mengalami luka parah pada bagian kepala, sedangkan pengemudi mobil luka parah. "Kecelakaan ini terjadi diduga pengemudi kurang hati-hati," jelas Kapolsek Paliyan, AKP Solechan SH.

Informasi di lokasi kejadian menyatakan saat itu mobil Suzuki Carry nopol AD 9788 RM yang dikemudikan oleh Erda (22) warga Padukuhan Jamburejo Sodo Paliyan, melaju dari arah Paliyan menuju Wonosari.

Sampai di lokasi kejadian pada jalan yang lurus, mobil hilang kendali dan berbelok arah hingga menghantam pohon di pinggir jalan. Akibat benturan yang keras menyebabkan pengemudi dan satu orang penumpang luka parah. "Bahkan seorang penumpang bernama Sutikno, dinyatakan meninggal dunia dalam perjalanan menuju rumah sakit," imbuhnya. Sementara pengemudi mobil Suzuki Carry, Erda, hingga kini masih menjalani perawatan intensif dalam kondisi kritis dirawat di RSUD Wonosari.

Terkait dengan lakalantas ini sudah ditangani oleh Satlantas Polres Gunungkidul. Barang bukti mobil Suzuki Carry dan surat-suratnya sudah diamankan Gakkum Satlantas Polres Gunungkidul. **(Bmp)**